

Penerbitan harian ini dioesahakan :
Persekutuan "WASPADA" Medan
Ketoea Cemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatik Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinya diluar tanggoengan pentjatik

WASPADA

SOERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 25 DESEMBER 1947

**Apakah
Repoebliek itoe
negara atau boekan ?**

Artikel 1 dari Linggadjati itoe salah, kata minister Jonkman dalam Tweede Kamer minggo jang lewat. Itoe bererti, bahwa pemerintah kerajaan Belanda tidak maoe mengakoei lagi de facto-nja Repoebliek Indonesia.

Dalam satoe s.k. Slompret Sana, jang membela dan mengandengkang kepentingan sihak Sana, disiaran penerangan jang tidak benar, boenjinja: „Repoebliek boekan satoe Negara, melainkan sebagian dari Negara Indonesia Serikat". Moengkin kedua keterangan „rasmi" itoe menimboelkan salah faham.

Negara Indonesia Serikat belum ada, masih akan dibentuk Belanda! Bagaimana keadaannya N.I.S. itoe nanti, kapan adanya wallahoe-alam, sebab menteri Jonkman menerangkan doeloe tidak maoe terikat oleh tanggal 1 Januari 1949 seperti tersebut dalam Linggadjati dan baroe ini djoega soedah dioranginna menegaskan-jna dalam Tweede Kamer.

Lain pembesar Belanda menerangkan, bahwa beloem tentos N.I.S. itoe merdeka — berdaulat! Djadi N.I.S. itoe baroe dalam rantjangan, boeat sementara beloem ada. Sebaliknya Repoebliek Indonesia adalah barang jang terang ada, telah lebih 2 tahoen mempose njai segala sjarat Negara Merdeka — Berdaulat, ada Zentral-Gewalt, (pemerintah poesat), ada parlementerja, ada presidentja dan kabinditja, ada wangsja sendiri O.R.I. (sama dengan wang N.I.C.A., „zonder gouddekking", hanja dekkingna tenaga, keringat bangsa Indonesia dan kekajaan alamna), ada tenteranja sendiri dan ada perhoeboongan keloeur negeri, ada bendera sendiri, ada bahasa Negara sendiri, ada lagoe kebangsaan sendiri dan telah diakoei de facto oleh Nederland, Amerika, Australia, Philipina ber dasar Linggadjati, serta telah da pat pengakoean de facto dan de jure dari Negara Arab.

Repoeblik Indonesia itoe berdaulat (souverein) oleh sebab tidak ada „sejna" jang diatasnya, lain dari Negara Indonesia Timoer, yang dibawah perintah Ge Ge.

Negara Indonesia Timoer dapat „besit" keangkatanja dari Governor Djenderal Hindia Belanda, dia di seperti pegawai jang dapat soerat angkatna dari madjikanja. Sjarat Merdeka — Berdaulat tiak ada. Ini jang diminta oleh Nadjmoeddin di Nederland, sampai ia „melajang". N.I.T. tidak merdeka dan tidak berdaulat.

Repoeblik Indonesia, bertahan pada haknik dan kedoeoeukanja jang sekarang, sebab kalan ia di samakan dengan Negara Indonesia Timoer, apalagi „daerah istimewa sementara pangkat tiga" se perti Soematera Timoer, maka adalah itoe berarti toeroen dari kelas tinggi kekelas jang serendah rendahnja dan warga negaranja kembali menjadi „Boemipoetera Hindia Belanda, boekan Timoer Asing, boekan Eropah, boekan jang sama dengan Eropah".

Ada jang mengatakan, bahwa Repoebliek Indonesia itoe timboel setjara tidak selaras dengan keimaoean oendang2 dasar Belanda, begitu keterangan anggata2 party kolot seperti Gerbrandy, Schouten cum suis, dan lain2 jang maoe golongan kaoem modal, kaoem Anti-Revolutionair dan kaoem militaris (kaoem: Leg aan, vuur!).

Mereka itoe adalah pembela penjaduhan, penjokong kembalinja

Hari kedjadian jg akan sepi di boekit Judea

**P. M. AMIR
tiba di Jogja**

Memberikan laporan pada presiden



Jogja, 24—12.
P.m. Amir Sjarifoeddin pagi ini tiba dengan pesawat terbang dari Djakarta dan segera berkoenjang kepada presiden Soekarno. Kabarnya dia melaporkan keadaan sekitar peroen dingan dikapal „Renville".
— (Antara).

**P.M. AMIR MERAJAKAN
HARI KERSTMIS**

Ditengah2 keloearganja
Jogja, 24—12.
„Saja sempat merajakan Hari Kerstmis ditengah2 keloearganja.

DJALAN BOENTOE BELOEM

TAPI BELANDA MENGADAKAN GESOEL PERUBAHAN

JOGJA, 24 Desember.

Dalam soeatoe pers interpoe, p.m. Amir Sjarifoeddin, telah membantah doegan orang, seolah2 djalan boentoe kini mendjelma antara Repoeblik Indonesia dan Belanda.

Selanjutnya p.m. Amir menjatakan, bahwa soenggoeh-poen dalam soal ketenteraan, beloem terdapat persetoedoejan, tapi ini boekan berarti „djalan boentoe", katanja.

Colonialisme dan colynialisme (politik pemerintah belah). Schouten tersebut pernah berkata: (Indonesia in het Parlemen hal. 83):

„Wy hebben hier niet te doen, aldus de heer Schouten, met een nog theoretische republiek. Wy hebben hier te doen met een zg. concrete republiek, welke naar mijn mening in geen enkel opzicht acceptabel is, zy is een zg. republiek. Zy wordt als constructie aanvaard, maar zij is de vrucht van daadwerkelyk verzet tegen het bevoegde, het wettige gezag".

Pendirian tiap Negara Baroe di zaman baroe memang „revolutionair".

Kalau kita batja lagi: Der staat als Lebensform. (R. Kjellen), danaa ditoelosaan lebih tegar lagi dalam hal: 178: „In einem fertigen Staatsystem kommt der Staat nicht unschuldig wie ein Menschenkind zur Welt: er ist von Geburt an mit der Schuld beladen, das Völkerrecht verletzt zu haben" . . . „Aber der grosse Gang der Geschichte hält sich nicht viel mit der Rücksichtnahme auf solche Registrierungskummer nisse und Verwerfungsurteile".

Kelahiran tiap negara jang meng alami revolusi memang diluar se gala kebiasaan, tidak menoeroet oendang dasar, ingat sadja pada Toerki, Sowjet Roesia, Amerika Serikat, Tiongkok, belakangan Si om. Tidak ada orang jang akan mengatakan, bahwa negara2 itoe „tidak bisa diterima dari djoeroes on manapoen".

(Bersamboeng besok)

ADI NEGORO

(Copyright „Waspada").

Djakarta, 23 Desember '47

**Amanat Paus Pius jang tadjam
pada pengoeasa doenia**

VATICAN CITY, 24 Desember.

Paus Pius jang ke-12 dalam pernataan Kerstmis tahoen annja menegaskan bahwa soeatoe politik jang tidak djoedjoer kini menghempang djalan menoeroet kearah perdamaian. Beberapa berseroe kepada segenap manusia jang djoedjoer agar berhati mentjegah timboelna peperangan.

Selanjutnya Paus dengan setjara goesan mentjela „timboel na keginginan" jang bersifat tidak djoedjoer", dimana karena iteloh sebab moesabah gagajna konferensi 4 negara besar di London baroe2 ini, jang oleh Paus dikatakan soedah membarkan doenia ini djaeoh dari mendjedjak masa perdamaian. Dengan tadjam beliau menghoekom negara2 jang soedah mempergoenakan kedestaan dan penipoean mendjadi sendjata oentoek menjerang, oentoek memperoleh kemenangan dhin segala perdjoeangan, dengan tjara jg membahajakan keginginan2 dan teori2, dari ideologi dan kesokeatan politik.

Paus Pius tidak menjebot kemanu toedjean, akan tetapi amanatnya berisi beberapa petoehan jang oleh pendengar2 di negeri2 barat, sekoerang2nya djiika ditafsirkan adalah sebagai soeatoe hoekooman kepada komoenis dan kepada sifat politik sehabis perang jang didjalanktan oleh Sovjet Serikat. — (AP)

Baitoellaham, 24 — 12.

Ditengah2 hawa dingin, hoe djan rintil2 menjapoe boekit Judea, pada saat perkelahian jg tidak berhenti2nya ditanah Soetji, maka dikala iteloh tjaoma terlibat sekelompok ketjil dje maah2 Kerstmis tiba oentoek mengatakan ziarah jang soedah biasa dilakukan ketempat lahir Djoerco Selamat.

Djemaah itoe kebanjakan da tangga dari kota Jerusalem, melaloi djalan dimana doea ri boe thn lampau lewat Joesoef dan Marjam oentoek menjaja soeatoe tempat, dan dimana mereka ditolak oentoek memperang dalam seboeah roemah.

Diteloelah terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat tempat berlindong — ditisoetlah poela tempat lahirna Christus.

Selanjutnya terletak boekit soe tji jang selaoe diseboet2, dimana Joesoef dan Marjam dapat

Peroendingan baroe

Soembangan oentoek mentjapai
persetoedjoean

Menolak „gemeenschappelijk staatsverband”.
Menoentoe pengakoan de jure Negara Indonesia (jang merdeka dan berdaulat, jang berbentoek Republik, dan jang melipotu seloeroeh kepoelauan Indonesia).
Mengoesoelkan Verdrag Persahabatan Belanda—Indonesia.
Tidak keberatan atas soesoenan serikat bagi Negara Indonesia.

Oleh : PROF. MR. DR. SUPOMO

Peroendingan baroe antara Republik dan kerajaan Belanda telah moelat dan sedang berjalan dikapal Renville. Soedah selajaknya apabila kita semoga jang inglu melihat peroendingan tersebut akan berhasil baik, merencangkan dengan tenang, besar atau ketjilna kemoengkinan oentoek mentjapai persetoedjoean.

Adapoe sjarat pertama oentoek mentjapai persetoedjoean ialah adana soeasana „good will”, soeasana saling mengerti dan menghormati.

Good will dari pihak Republik berarti, sebagai dioeraikan kan djoega oleh p.m. Amir Sjafiroeddin pada pembukaan peroendingan tersebut, kesanggoepan oentoek memirkirkan dan memperhitungkan kepentingan2 bangsa2 lain, jang sedjak dahoebe telah ada kepentingan di Indonesia ini.

Good will dari pihak Belanda akan meminta kesanggoepan oentoek menghormati hidup kenegaraan Indonesia jang merdeka.

Pendirian Belanda dalam soa: Indonesia ini telah terkenal.

Belanda berhasrat mempertahankan hoeboengannya dengan Indonesia dalam segala lapangan. Hanja bentoek hanja hoebengan itoe akan dioebah, bahkan Belanda merasa mesti mengoebah bentoek tersebut agar soeapa pertalian antara Belanda dan Indonesia dapat terjadian. Bentoe pertalian jang telah mendjadi kolot itoe, ialah hoeboengan kolonial. Bentoek ini lah jang bertentangan dengan kehendak zaman seabis Peorang Doenia II. Belanda beraksosod akan mentijptakan bentoe kenegaraan baroe jang tidak akan menentang aliran zman dan jang akan dapat melangsungkan hoeboengannya dengan Indonesia.

Bentoek kenegaraan tersebut ialah bentoek Uni (Persetoedjoean Linggardi) dalam Persekoetoean antara Belanda dan Indonesia. Ketjoeali itoe Indonesia jang hingga kini sebagai „Hindia Belanda” meroepakan soeatoe bagian bawah (gesub ordineerd) dari kerajaan Belanda, akan disoeseoen baroe sebagai Negara Indonesia Serikat jang akan mempoenai kedoeckan jang sama dengan negri Belanda dalam persekoetoean tersebut. Konsepsi Uni Belanda — Indonesia dan Indonesia Serikat ini adalah tertujuan dalam persetoedjoean Linggardi.

Sebagai dikatakan dalam brosur jang memocet keterangan dari komisi djeneral, Uni dan Indonesia Serikat akan dilahirkan pada waktroe jang sama. Boekan maksoed Belanda oentoek mendirikan dahoeloe Negara Indonesia Serikat jang berdaulat, jang akan diikuti oleh pembentoekan Uni Belanda — Indonesia, melainkan segala sesoatee akan diselenggarakan bersama, satoe sama lain tidak boleh dipisahkan („één en ondeelbaar”); pembentoekan Uni dan Indonesia Serikat, kedoeckan jang akan meroepakan perobahan stroektoer kerajaan Belanda pada satoe waktoe.

Apakah artinya Uni tersebut? Hoeboengan negara bersama (gemeenschappelijk staatsverband), djawab Pemerintah Belanda di Tweede Kamer. Menoeroet menteri Jonkman, Uni itoe dengan Sri Ratoc Wilhelmina sebagi Kepala, akan mempoenai badan, badan terdiri dari wakil wakil negeri Belanda. Suriname, Antille-Belanda dan Indonesia, badan-badan mana akan menjelenggarakan kepentingan kepentingan Uni, sedang Kepala Indonesia Serikat akan mempoenai perhoeboengan jang erat dengan Kepala Uni. Jang dianggap sebagai kepentingan bersama antara Belanda dan Indonesia, dus sebagai kepentingan Uni, ialah kerja sama dalam hal hoeboengan loear negeri dan pertahanan, serta apabila perloe, keoeangan, dan hal-hal ekonomi dan keboedajaan (lihatlah pasal 7 ajat 3 Persetoedjoean Linggardi). Melihat gambaran jang diberikan oleh

Soeara pers :

KEDATANGAN MENTERI BELANDA BERARTI KEMENANGAN VAN MOOK

Djakarta, 23 — 12.

Warta minggoea „Siasat”, menoedoeh Belanda hendak melakoean sabotage terhadap ke wadibina Komisi Djasa2 Baik. Siasat menoelis bahwa kedatangan menteri pembangoean politik Belanda, Neher, ke Indonesia adalah oentoek melihat apakah Letnan Goeremoer Djenderal van Mook mengoentengkan bagi negeri Belanda dan soerat kabar itoe berpendapat poela bahwa kedatangan lai2 menteri2 Belanda termasoek p.m. Beel berarti kemengangan bagi Dr. van Mook atas pemerintah di Den Haag dan bahwa „berita2 bahwa ia akan digantikan telah lenjap dibawa angin”.

Soerat kabar itoe berpendapat bahwa dengan pembentoekan „badan kolegiaal, mempersiap pembentoekan Indonesia Serikat dengantida samanya Republik, berarti Belanda hendak membelakangkan soal politik dalam masalah Indonesia ini dan gerakan ke Jogja hanja di cendoekan oentoek sementara”.

Belanda hendak mendirikan Indonesia Serikat sebagai mana mengoentengkan oentoek menerangkan kepada doena bahwa soal Indonesia adalah soal dalam an diri bangsa Indonesia. Pada ke itoe djoega mereka akan membikin Komisi Djasa2 Baik menghadapi satoe „fait accompli”. — (Aneta)

TANGKISLAH PENDJADAHAN JANG DIATJOEKAN REAKSIONER

Jogja, 24 Des.

Hari ini harian „Nasional” jg terbit di Jogjakarta menoelis ta dijek-rentjana, mengatakan Nasionalisme Indonesia kini mengambil tempat jang terpentin, karena kemerdekaan sedang dalam bahaya. Katanja mosi kepertjajaan jang diberikan Badan Pekerja K.N. I. Poesat kepada kabinet mosi jang dikemokakan fraksi Nasionalis (P.N.I.) dan disokong oleh laim2 fraksi, menoeroet jang kan paham nasionalisme di Indonesia mengatasi lain2 ideologi, meskipun Amir Sjafiroeddin ada seorang dari pemoeaka partai Sosialis-Indonesia.

Harjan itoe mengoelas tentang perkoedjoeongan Dr. Soekiman, ketoea Masjoeeni, ke Djakarta boeat oeroess orienasi, boleh diartikan sebagai petanda persatoe jang kokoh antara rikat dengan pemerintahan. Katanja paham menolak pendjajahan boekan monopoli komoenisme: laloë dia menjeroeakan kepada negeri2 tetangga sepaia sama2 tegak meningkis bahaya pendjajahan jang telah diatjukan dengan setia terdik oleh kaeom reaksioper diseloeroeh doena.

— (Antara)

Djoeragan Karta poen maoe meng-doe pada Komisi 3

Dari soember jang mempoenai perhoeboengan rapat dengan Soerikartalegawa, telah tersiar kabar di Djakarta bahwa promotor Partai Rakjat Pasundan telah mengoendjoeng Komisi-3, — demikian „Sin Po”.

Kepada Komisi-3 dibentangkan kedoeckan P.R.P. dari lahirna hingga hari „proklamasi” Negara Pasoendan jang mendapat sokongan Belanda hingga timboelna pertentangan antara aliran P.R.P. dengan perintah Belanda.

Hingga dimana pengadoean Soerikartalegawa bisa diigoena sebagi „materiale” oleh Komisi-3 beloem diketahoei, se deng fihak Republik dan Belanda beloem mengetahoei tentang koendjoengan promotor P.R.P. tersebut.

mendjadi satoe Negara jang merdeka dan berdaulat. Bahwa sajua Indonesia haroes tetap bersatoe sebagai satoe negara atau negara serikat adalah soal rasionalisasi pemerintahan, boekan soal pokok bagi kita. Poen Mr. Amir Sjafiroeddin menjatakan dalam konferensi pers pada tanggal 6 Desember j.l. di Djakarta, bahwa soal bentoek serikat adalah boekan soal jang primair, asal sadja Indonesia tetap

Supplement
Mimbar-Indonesia —
(Bersamboeng)

TANTANGAN TERHADAP PIHAK SANA :

„Peroendingan tidak berhasil, selama sikap Belanda berbaue pendjadahan” — Ki Ageng Surjomataran

ANDJOERAN PLEBISCIT

MENOEROET AZAS2 DEMOKERASI

Jogja, 23 — 12.

Seorang ahli fallasoeif Indone sia jang terkenal jaitoe Ki Ageng Surjomataran, menjatakan dalam satoe interpiec dengan wartawan harian „Kedau latan Rakjat”, bahwa orang haroes memisahkan soal kemilitiran dengan soal politik dan ti dat pantas djika soal kemerdekaan Indonesia ditjampero adekkan dengan pandangan kemilitiran.

Menoeroet Surjomataran,

dji

ka

ta

an

ja

ra

an

ja

PERSETOEDJOEAN

BIRMA DAN USA

Washington, 22 — 12.

Amerika Serikat dan Birma telah semoefakat mengeloaarkan oeng 3 djoeta dollar oentoek persiapan 15 tahoen membelanjai toekar menoekar ma hasisua danah2.

Perisapan jang sedemikian roepa djoega telah dibikin dengan Tiongkok dan lain2 negara dengan mengadakan peremboek bersama Pilipina, Itali, New Zealand, Joenani, Mesir dan Belgi.

Oentoek mengongkosi persia pan2 itoe, keoengannya diperoleh kebanjakan dari pendjoean lan bekas sisa2 alat perang Amerika.

Persetoedjoean baroe itoe telah ditanda tangani di Rangoon oleh U Tin Tut menteri loear negeri Republik Birma dan R. Austin Aley, wakil pemerintah Amerika Serikat di Birma.

— (AP).

DIJENDERAL KRISTEN TIONGHOA DI PAIDO'

Washington, 24 — 12.

Djoeroe bitjara perdoetaan Tiongkok menoedoeh dijenderal Feng Yu Hsiang „mentjober“ membingoengkan poeblik Amerika“ dengan mengatakan, bahwa perdana menteri Ghang Ghun menjoeoh dia tinggal di Amerika boeat mempeladjari tjaraj2 membendoeng air, meski poen generalissimo Chiang Kai Shek telah memerintahkan dia poelang ke Tiongkok karena mengoetjapkan pedato2 jang mentjober pemerintah di Nan-

king.

Djoeroe bitjara itoe menambah bahwa tidak benar Ghang Ghun telah memberi pandjar kepada Feng boeat belandja 6 boelan ditahoen 1948, sebagai jang diseboet Feng.

Katanja Feng masih ada menjimpam kelebihan belandja dari djoemah oeng jang pertama kali diandarkan kepadaan oleh pe-

diabat pembantoe kelaparan di Tiongkok.

Katanja lagi, soedah 2 kali Feng diberi tahoe jang oeroesan nia soedah berachir dan boleh teroes poelang.

Pertama kali perintah dari Chiang Kai Shek dengan perantaraan perdoetaan dan kedua kalinya diperintahkan lang soeng oleh pedjabat pembantoe kelaparan yang mengoetoe dia ke Amerika.

Katanja poela, p.m. Ghang Ghun akan menegaskan hal ini dengan membantoe oetjapan dijenderal Feng itoe. — (UP).

AMERIKA TIDAK BISA MENGANGGUR DI OLYMPIADE.

— Kata Roes

Moscow, 22 — 12.

Madjallah Sovjet „Ogonyok“ meramalkan dalam Olympiade 1948 Amerika Serikat akan berkehakalan dalam lomba la ri, lomba lompat dan lomba berenang.

Kata madjallah itoe kabar2 jang disirikan Amerika tentang ketjakapan kampioen2 mereka adalah saranan boeat me nakoeti orang2 jang bersarafan lemah. — (UP).

STALIN DIPILIH

Boeat Balai Kota dan

Balai Distrik

London, 22 — 12.

Radio Moscow melapoerkan pemilih2 dalam wijk ke-24 di Moscow, semoeanja memberi soeara (votum) kepada Stalin. boeat mewakili mereka di Balai Sovjet Kota Moscow. — (UP).

KETJELAKAAN KAPAL TERBANG di Koenig

Shanghai, 23 — 12.

Seboeah pesawat terbang Belgi dengan 38 orang padri wani ta telah djiatoek sewaktoe hen dak meninggalkan lapangan terbang Koenig, sehingga djoeroe terbang beserta 5 orang penempangna mendapat loek2. Pesawat ini dalam perdjalan dari Brussel ke Canton. — (UP.)

PENTJOELIKAN DI SICILIA

Palermo, 22 — 12.

Sorang bandit bernama Salvatore Giuliano pada malam Se nen mentjoelek seorang harta wan bernama Luizi Magrini ser ta isterinja.

Kemoedian njonja Magrini di soeroeh poelang boeat mengoempel oeng teboesan. — (UP.)

Demokerasi „enak sendiri“

Wartawan2 maoe dioesir

Lake Success, 23 — 12.

Seorang wartawan Komoenis dari Joenani jang menjadi djoerewarta soerat kabarnya dalam UNO oleh pemerintah Amerika. Serikat sedang dipertimbangkan oentoek mengoetirna kelear dari negara itoe. Akan tetapi pemerintaan soal wartawau toe hari ini telah ditoneda, sebab pemerintah Amerika Serikat sangsi kalau2 tindakannya bertentangan dengan perdjadian UNO, dimana dengan nya ta diakui kemerdekaan peneoh dari segenap para wartawan wa lan dari tjorla bagaimana djoega.

Didoega pengoetiran semajiam itoe akan dilakukan djoega pada seorang wartawan India dari Bombay, akan tetapi di toenda karena sekretaris dijenderal UNO Trygve Lie dengan tegas telah menegohoe bahwa perlakuan terhadap koresponden berati melanggar persetoedjoean, seba2 di markas besar UNO tiap2 djoeroe warta haroes merdeka. — (UP.)

PERTAHANAN INGGERIS DI TIMOER TENGAH DAN AFRIKA

London, 23 — 12.

Montgomery tidak lama lagi akan menjerahkan lapeoran kepada komisi oentoek pertahanan Afrika. Montgomery minggoe jl. telah kembali dari perdjalan ke Afrika. Rantjang an Montgomery sedjalan dengan rantjang pemerintah Afrika jaitoe menjebarkan industri jang termasoek dalam rantjang pertahanan diselore rosh Afrika. Didoega Montgomery akan mengoetolken tentang kedoeoan markas besar jang baroe oentoek Timoer Tengah.

Dikalangan pemerintah tinggi didoega moengkin Kenya akan menjadi pangkalan Inggeris bagi tenteran diajka Palestina dan Mesir ditenggalkan. Kemoengkinan2 lain adalah pe labuhan Sudan dilaoetan Mer atau Daresalaam dipesisi timoer Afrika.

MEMORANDUM LENKAP

delegasi Belanda kepada Komisi-3

SOAL EKONOMI DAN MAKANAN

(Samboengan „Waspada“ tgl. 24-12 No. 267)

Soesoetna bidang tanah jang dicesahakan boeat bertjotjok tanam demikian loeasnja bertambah djoega sesoedah Djepang menjerah kalan, ketjoeali tanah2 jang ditanami katjang kedele. Sebabnya maka kian bertambah adalah sbb:

a. perasaan tak njaman di daerah2 persawahan.
b. pemakaian menolak sebagian dari penghasilan kapada badan2 Republik jang rasmii (seperti menghimploenkai padi oentoek India) dan kepada pem bantoe daerah2 jang kekoerang an, njatalah tidak mentjoekepi. Sesoadha aksi kepolisian, pemerintah Belanda bersegera membeli persediaan2 jang ada oentoek ditjadangkan boeat pen tateoan moesin „patjeklik“ (doea tiga boelan sebeloem pa nena).

7. Meskipoen harapan memperoleh beras tidak begitoe bah goes semasa daerah2 persawahan di Djava Barat dan di Djava Timoer dapat dikoeasai Belanda, keadaan sesoedah itoe bertambah djelek karena dikar, digentari dan lain2 jang di organisir, atau setidaknya di gosok2, oleh pemerintah Republik semasa dan sesoedah (selesai) aksi polisianil.

Oentoek keperloean (meroesak) gerombolan2 jang diperlata dari Jogja menoempoean oesaha terhadap persediaan ma kanan dan kilang2 padi.

Demikianlah halnya, di Djava Barat dekat Tjikampek, Pegaden Baroe, Djatibarang dan Indramajoe beriboe2 ton beras simpanan pendoedoekan atau jang ada ditilang padi ha bis moesnah dibakar.

Jang sebenarnya, sesoedah ditjalankau aksi polisionil, tidak lebih dari 5.000 ton beras (termasoek gabah, jang dihi toeng seperti beras) dijopepi; tetapi dibeberapa gilingan lagi ada sedjoemah 45.000

Bersangkoetan dengan hal ini kami bisa citeer (koetip) soerat jang ditolak oleh wakil dari kementerian bahan makanan an India bertanggal 27 Djoeni 1947 kehadapan kementerian kemakmooran, dari mana naja ta bahwa pada pangkal boelan Djoeni tjoema kira2 6.000 ton padi dan beras ada berloeng goek dipelabuhan Cheribon, Probolinggo dan Banjoewangi

Banjuk gilingan padi jang te lah diroesakan atau dibakar. Besaranya kerogian djalas dari angka2 sebagai berikoet:

Gilingan-gilingan pad!

Djawo Barat:

Djoemah sebeloem perang: 238; roesak semasa perang dan sebeloem aksi pol.: 38;

binasa sesoedah aksi pol: 102; keadaan tak tahoe: 33; masih baik: 65.

Djawa Tengah:

Djoemah sebeloem perang: 80; roesak semasa perang dan sebeloem aksi pol: 9; binasa sesoedah aksi pol: 29; keadaan tak tahoe 18; masih baik: 24.

Djawa Timoer:

Djoemah sebeloem perang: 126; roesak semasa perang dan sebeloem aksi pol: 12 binasa sesoedah aksi pol: 46; masih baik: 30.

Selain dari keroesakan2 ini tambah poela tindakan2 jang menaoket pendoedoek Indonesia jang dilakukan oleh gerombolan2 itoe. Pembawaannja boekan sekedar membikin kekerangan pekerja boeat panen dan mengangkoet beras (di Djember sadja ada 17.500 ton gabah jang hendak dikirim tetapi tidak terangkoet), malahan penanaman padi dijati terhalang. Didaerah jang beloem teratoe beres, petani sering diosesir dari sawahnya, atau pun diantam diboenoeh, kalau mereka berani mengoetahakan. Bahaja jang bidang persawahan akan tambah bersoete boekan impian sadja.

Sebagai menggambarkan ja baik diikuetan disini djoemah loeas ladang jang ditanami dikeboepatian Krawang :

Keboepatian Krawang (h.a.)

Golongan I dan II :
Loeasnja (h.a.): 36.667; soedah ditanami: 21.800; persentase: 60.

Golongan III :

Loeasnja (h.a.): 11.486; soedah ditanami: 3.380; persentase: 30.

Golongan IV :

Loeasnja (h.a.): 15.574; soedah ditanami: —; persentase: —.

Golongan V :

Loeasnja (h.a.): 14.412; soedah ditanami: —; persentage: —.

Tidak bisa dibilang apa pada sangaan orang2 Republik bisa ditapai dengan mengentari2 sedemikian roepa, jang hanja meroesak kepentingan Indonesia seloerohnya. Karena tindakan mereka tsb. diatas adalah teroet2 mengenai pendoedoek Indonesia, boekan mengenai orang2 Belanda, orang2 Indonesia jang bergantung makamja kepada beras, dan merakah jang akan menderita diajka padi tidak ditanam atau tidak dipotong pada waktroe jg baik atau dalam djoemah jang banjak.

Selain dari pendoedoek orang Indonesia, orang Tionghoa djoega menderita, karena sebagian besar dari gilingan padi adalah milik orang Tionghoa.

8. Sedang Voedingsmiddelen fonds Belanda meneroeskan membeli beras2 jang bisa dibeli, Pemerintah Hindia Belanda pada masa itoe djoega berichti ar memperoleh beras dari loeasnja.

Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

9. Meskipoen harapan memperoleh beras tidak begitoe bah goes semasa daerah2 persawahan di Djava Barat dan di Djava Timoer dapat dikoeasai Belanda, keadaan sesoedah itoe bertambah djelek karena dikar, digentari dan lain2 jang di organisir, atau setidaknya di gosok2, oleh pemerintah Republik semasa dan sesoedah (selesai) aksi polisianil.

Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

10. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

11. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

12. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

13. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

14. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

15. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

16. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koerang, tentoet pentjatoean itoe tidak mentjoekepi. Demikianlah maka Pemerintah Hindia Belanda tjoema beroleh 140.000 ton, sedang permintaan adalah boeat 255.000 ton boeat pemrahanan selama 6 boelan permoe lan thn. 1948 oentoek area is dikoeasainja (perhiotengan di koerangi dari beras jang bisa di dapat dalam negeri serta poela dengan rangsoem jang rendah).

17. Dalam hal ini Belanda sebagian besar berharap kepada pentjatoean dari International Emergency Food Council. Berhoeboeng dengan beras didepan ini soedah memang koer

PEROENDINGAN
INDONESIA/BELANDA.

(XIX)

Kemarin Komisi-3 soedah mengoemoeman semoea oesoel jang berkenaan d'agan soal penghentian tembak menembak. Jaitoe an-djeroen Komisi-3 sendiri, pendirian Belanda dan pendirian pihak Indonesia.

Pengoemoeman ini tjoekoe membangoenkan pikiran. Selama iwi berita jang terdengar keloe-herha tentang perdoempan, tentang djamoan dan pedatoe, jang semoeanja bolch dikatakan menjemoekan karena boekan itoe jang perloe diketahoei oleh orang ramai. Orang tidak sabar kakeuh jang disoeroh mengetahoei kooritja, seolah2 jang poenja soal boekan orang ramai, melainkan mereka sendiri.

Tindakan jang diambil oleh Komisi-3 ini sedikitnya soedah berobah dari rancangan mereka semoea. Jaitoe sedapatanja isi pembitjaraan ditotoeoe doeloe ager soepaja s.s.k. tidak mendapat kesempatan oentoek mempropokasi peroendingan.

Djika ditili dari segi ini, mak-soed itoe dapat dibenarkan. Tapi diliat, bahwa kebotjoran isi peroendingan pada hakikatnya tidak dapat ditjegah, maka mak-soed memetoep2 berita peroendingan sebetohnya lebih banjak memberikan keroegian dari pada keoentengan. Teroetama perloe diketahoei, bahwa hakim tertinggi dan teradil dalam sesoateo persenketaan ialah orang ramai.

Djika orang ramai dapat menjalankan jalannya peroendingan nistaja dengan moedah dapat di ketahoei siapa benar, siapa tidak. Bahkan dari sitoe akan terboek dengan tegas „goodwill” siapa jang tidak ada.

Demikianlah, berhoeboeng dengan pengoemoeman pendirian masing2 jang soedah lengkap kitu siarkan kemarin, dengan teges dapat dilihat bahwa pendirian Komisi-3 dengan pendirian Repoebliek sangat berdekatana, kalaupun belum dapat dikatakan soedah tijotjok benar.

Soal pelaksanaan penghentian permoesohan ini sebetohnya tiak perloe menemoei kesoelitan seperti sekarang.

Dasar jang akan diperoendingan soedah ada, jaitoe kepoetoesan Dewan Keamanan pada tanggal 1 Nopember. Dalam kepoetoesan itoe garis kedoeoekan ton tera masing2 pihak tidak bolch lebih dari tanggal 4 Agoestos.

Jang perloe diperoendingan ha-njal tentang soal mengadakan daerah jang tidak bertentera atau demilitarisir zones (daerah tidak bertentera lain sedikit artinya dengan daerah tidak bertoeen atau niemandsland). Daerah tidak bertentera moengkin dikoeasai oleh salah satu pihak walaupun tidak bolch diadakan tentera disitee. Sedang niemandsland tidak ada jang berkoeasa.

Djoeosteroe dalam soal inilah Belanda bisa mendapat kesempatan oentoek mempertahankan garis demarasi impian van Mook dan oentoek mengoasai seloeroeh poelau Madoera. Djika betoel seperti saranan Belanda tempoh hari, bahwa dibahagian jang dikoeasai oleh Repoebliek soedah ditinggalkan begitoe2 sadja oleh pegawai dan tentera Repoebliek, sehingga niemersoekan Belanda menjampai kan pertolongan ke Madoera, djia betoel doedoek perkara begini.

AKIBAT PENGGELEDAHAN

Hartal' di Batoe Bara

Perwakilan Repoebliek di Washington akan dihoeka

Djakarta, 24-12.

Seember jang dekat kepada pemerintah Repoebliek Indone-sia mengabartan hari ini, bahwa pemerintah Repoebliek Indonesia akan memboekan kantor per-wakilan di Washington (Amerika Serikat) tidak berapa lama lagi. Beloem diperoleh kabar, siapa akan mengepalai kantor itoe; tetapi kabarnya persediaan telah hampir rampoeng.

— (Antara).

Beel akan berangkat

SEKIT HARI LAGI KE NEGERI BELANDA

Djakarta, 24-12.

Diperoleh kabar tidak rasmii, bahwa Dr. L. Beel jang baroe seminggo sampai di Indonesia akan berangkat kenegeri Belanda beberapa hari lagi.

Tidak ada peroendingan dikapal „Renville” selama hari2 Kerstmis. — (Aneta).

Kesan2 perdjalanan :

KETOEA BANK NEGARA

Jogja, 24-12.

Berita terlambat dari Nieuw Guinea mengatakan, bahwa residen mengatakan, bahwa residen mengatakan pada tanggal 25 Nopember telah mengoemoemkan Fak-Fak, Sorong, Monokwari, Sorido-Biak, Kota Teutoetoe. Djakarta, Des.

Berita terlambat dari Nieuw Guinea mengatakan, bahwa residen mengatakan pada tanggal 25 Nopember telah mengoemoemkan Fak-Fak, Sorong, Monokwari, Sorido-Biak, menjadi ko-ta tertoeetoe.

Oentoek datang kesana, ketoeall tentera dan polisi, ha-roes ada soerat izin chas.

maka clasan oentoek mengoasai poelau Madoera sekali2 tidaklah pada tempatnya dipertahankan oleh Belanda. Jakni, djika betoel ada „goodwill”, dan djika tidak ada oedang dibalik batoe.

In menjatakan, soedah diada kan koordinasi soal keoeangan di Singapoera.

Soedah bisa diadakan perhoe-boengan soal perdagangan dan ekonomi, terofama antara Soematera dan Singapoera, sebagai poesat perniagaan doena internasional. Perhoeboengan langsung soedah dapat diselenggarakan atas kesahaan Mr. Oetojo antara Singapoera dengan poesat pemerintah Repoebliek di Bokittinggi, Soematera.

Tatkala ditianya apakah oesa-ha2 perdagangan wakil2 Repoebliek, terpengaroeh dengan peroendingan2 jang kini berlakoe di kapal „Renville”?

Margono mendjawab: „tidak.”

Achirnya ia mengoerakan pe ri hal oeeng Repoebliek jang akan ditjetak di London akan diselenggarakan dengan segera oleh menteri keoeangan Repoebliek Indonesia Mr. Maramis sendiri, sehabis belau kelak menghadiri konperensi perdagangan Dewan Keamanan tgl. 1 Nopember 1947.

Kata mereka soedah djasas, bahwa Belanda tidak bermaksud dan tidak maoe mentjari penyelesaian soal Indonesia dengan tjaera damai dengan pe-

remboekan, dan hanja memperlok2 Komisi-3 dan setjara menjampi, Dewan Keamanan serta UNO djoega.

Mereka berpendapat pada tingkatna kini terserah kepada Komisi Djassa2 Baik langkah mana mereka toedjoekan; sebal pendirian Repoebliek soedah tegas dan telah lebih doeloe menjetoejoi oesoel2 Komisi Djassa-djassa Baik. Kalangan tersebut mendoega, komisi moengkin menjerahkan soal ini kepada Dewan Keamanan, andai kata Belanda masih berkepala batoe dan mentjari penyelesaian dengan memakai tafsiran mereka sendiri.

Sewaktoe Dr. Leimena, ketoea Panitia Chas Repoebliek, di tanja bagaimana pikirannya tentang keadaan sekarang, ada kah kemoenkiman boeat meme-

ntjati koentji mati jang mengant-jing peroendingan karena tin-dakan Belanda itoe, mendjawab: „djika ada kemoenkinan, ada djalan” dan menambahi poela,

bahwa Repoebliek telah menan-

djoeoejoi tjoekoe goodwill dan

bersedia boeat memetjahan k

sekalian masalah dengan tjaera

sendjana.

Dr. A. Halim, anggota Badan

Pekerja KNIP melahirkan pen-

datanja bahwa isi memorandum

Belanda adalah sangat ber-

tentang dengan oesoel2 Ko-

misi-3 dan djalan boentoe jang

didjoempani sekarang soedah

nampak dari djaoeh, karena Ko-

misi tjoema menawarkan dja-

so-djasa baik dan tidak mem-

poenai keloeasaan.

Kata Halim, kalau betoel

moeo mendapat hasil soal Indo-

nesia dihadapkan mengoelang

ke Dewan Keamanan jang se-

haroesna membikin satoe ko-

misi arbitrase jang berhak mem-

beri kepoetoesan terachir.

DR. GANI
masih tinggal di Havana



Disamping....

MANDJA.

Oemoemja anak kesajangan se-laoe dibikin mandja. Ini tiap2 orang jang soedah taoe djadi ajah tentoe bi'a merasakanja.

Si Djobiles sendiri ada poenja ana' kesajangan jang tjoekoep di-mandakan. Moela2 is adjur anak rja nonton bioskop, dan waktu si enak2 soedah taoe enakna nonton,

si Djobiles terpaksa haroes menge-berakar tiap2 hari oceang ongkos nonton. Tapi djika tjoema ini akibatnya masil, bisoem keberat-an, selama pokok ramboetanja masih lebat boezinha masih sanggoep tjaeri oeang boeat toe-toen ongkosja. Jang hebat, sa-

toe kali si Djobiles sedang man-

dat, taoe2 anakna panah dari ba-wah, si Djobiles djatoeh, dan wa-koeoe bab kebawah oleh anak-na disamboet lagi dengan goeb dan gab, si Djobiles ditjoba sama

tinejoe cowboy . . .

Si Djobiles teringat in soal, ka-reng dapat kabar bagaimana Soe-riakartalegawa jang begitoe man-

da pada toccnija. Ia soedah pro-

lamerkam kemerdekaannja, ia soe-

da bikin in dan itoe tapi masih

dapat roepa2 kemandjaan.

Eroe ini terdengar, djoeragan Karta soedah obralsan titel „ra-den” dengan moedahnja kepada siapa sadja jang dirasainja pantas dengan tidak mengindahkan sa-ratnja.

Achir2na karena banjak „ra-den” persenan, menjadi koersna

djatoeh, demikian dikabarkan oleh haroen Tionghoa „Sin Po”.

Walau begitoe, si Djobiles harap

seja2 itoe kemandjaan djangan

sampai seperti nasib si Djobiles yg

soedah kena tindjoe cowboy dari

anaknya.

Awas anak mandja, salah poe-ja, tambah kerdja . . .

SI KISOET

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No 28)

Wali Kota Medan memak-loemkan bersama ini, bahwa Moerawi alias Hadji Mohamad Noer, tinggal di Daratweg No. 15 Medan, memberi tahoeakan kepudan, bahwa empat helai grant tanah (grant controleur)

tanggal 20 Augustus 1934 No. 2625 dan 2626, dan tanggal 2

Juni 1933 No. 3049 dan 3050, jang letak tanahnya di Djalan Kontang dan Darat- dan Ach-terweg di Medan, jang menjata-

kan halnya diatas tanah2 ter-

seboet telah hilang.

Borang siapa jang meme-

gang grant2 tanah tersebut atau jang kepentingannja ber-

sangkoetan dengan itoe, bersa-

na ini diminta datang mengha-

dap ke Pedjabat Oerosan Ta-

nah Kota Medan, Elektrote-

chnicweg No. Ga di Medan, dalam

tempo 3 boelan, dihitoeeng moe-

lai dari tanggal pemberi tahoe-

an ini.

Djika dalam waktu tersebut

tidak ada jang datang menghadap atau memadoeukan keberatanan, maka oentoek tanah2 tersebut telah hilang.

Barang siapa jang meme-

gang grant2 tanah tersebut atau jang kepentingannja ber-

sangkoetan dengan itoe, bersa-

na ini diminta datang mengha-

dap ke Pedjabat Oerosan Ta-

nah Kota Medan, Elektrote-

chnicweg No. Ga di Medan, dalam

tempo 3 boelan, dihitoeeng moe-

lai dari tanggal pemberi tahoe-

an ini.

Djika dalam waktu tersebut

tidak ada jang datang menghadap atau memadoeukan keberatanan

atau jang kepentingannja ber-

sangkoetan dengan itoe, bersa-

na ini diminta datang mengha-

dap ke Pedjabat Oerosan Ta-

nah Kota Medan, Elektrote-

chnicweg No. Ga di Medan, dalam

tempo 3 boelan, dihitoeeng moe-

lai dari tanggal pemberi tahoe-

an ini.

Djika dalam waktu tersebut